

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis dan Demografis Desa Penyasawan

Desa Penyasawan merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Kampar dengan luas daerah 2.014,4 ha, yang terdiri dari 4 dusun, 14 RW dan 30 RT. Dengan jumlah penduduk 4.832 jiwa yang terdiri dari 1.320 Kepala Keluarga (KK).<sup>13</sup> Sedangkan batas-batas wilayah desa Penyasawan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan desa Pulau Jambu
2. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Siabu
3. Sebelah timur berbatasan dengan desa Rumbio
4. Sebelah barat berbatasan dengan desa Ranah

Desa Penyasawan merupakan daerah yang strategis karena letaknya berada di lintas jalan Sumatra dan berdekatan dengan aliran sungai Kampar. Desa Penyasawan terdiri dari dataran rendah yang memiliki luas 1000 ha dan perbukitan seluas 3.008 ha. Kondisi geografis desa dari permukaan laut yaitu seluas 50 - 100 m. Curah hujan rata-rata pertahun 2.321 mm, dan keadaan suhu rata-rata 26-32 C. Kemudian Desa Penyasawan juga memiliki tingkat kesuburan yang sangat subur seluas 200 ha. Desa Penyasawan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sebagian

<sup>13</sup> Marniti, KAUR Umum Desa Penyasawan, *Wawancara*, 10 April 2017

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar masyarakatnya bekerja sebagai pedagang dan sebagian lagi bekerja sebagai petani dan PNS.

Penduduk Desa Penyasawan ini apabila dilihat dari jenis kelaminnya terdiri dari :

Tabel.I

**Jumlah Penduduk di Desa Penyasawan Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	2.445	50.60%
2	Perempuan	2.387	49.40%
<b>Jumlah</b>		<b>4.832 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Dokumen kantor Kepala Desa Penyasawan, April 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki hampir seimbang dibandingkan dengan jumlah penduduk yang berjenis perempuan. Yaitu laki-laki 2.445 orang. Dengan jumlah persentase 50.60% sedangkan perempuan 2387 orang dengan jumlah persentase 49.40%.

Bila dilihat dari tingkat umur penduduk di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar maka dibagi kepada lima tingkatan, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. II

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Jumlah Penduduk Menurut tingkat umur di Desa Penyasawan

No	Tingkat Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	0-5	655 orang	13,55%
2	6-16	679 orang	14,05%
3	17-25	996 orang	20,61%
4	26-55	2.015 orang	41,70%
5	56 keatas	487 orang	10,07%
<b>Jumlah</b>		<b>4.832 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Dokumen Kantor Desa Penyasawan, April 2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dari segi umur yang paling banyak di Desa Penyasawan adalah orang dewasa yang berumur 26-55 tahun yaitu 2.015 orang dengan persentase 41,70% sedangkan yang paling sedikit adalah yang sudah lanjut usia (Lansia) yaitu 487 orang dengan persentase 10,07%.<sup>14</sup>

### B. Pendidikan

Setiap masyarakat yang ingin berkembang disegala aspek kehidupan, pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak boleh ditinggalkan dan diabaikan karena maju mundurnya suatu daerah secara *defacto* akan banyak dipengaruhi oleh pendidikan masyarakat itu sendiri, karena pendidikan itu adalah factor yang terpenting dalam kehidupan masyarakat.

Penduduk Desa Penyasawan pada umumnya pandai tulis baca. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pengakuan pemerintahan kecamatan pada tahun 1998 bahwa masyarakat Desa Penyasawan bebas buta aksara, namun

<sup>14</sup> Data Monografi Kantor Desa Penyasawan tahun 2017

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian masyarakat Desa Penyasawan secara formal ada yang hanya tamat sekolah dasar (SD), dan juga ada yang sampai perguruan tinggi.

Untuk mengetahui secara rinci tentang tingkat pendidikan penduduk Desa Penyasawan Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III**  
**Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Penyasawan**

No	Tingkat Pendidikan	jumlah	Persentase (%)
1	Tamat TK	137 orang	3,70%
2	Tamat SD	1.836 orang	49,71%
3	Tamat SMP/SLTP	1.058 orang	28,64%
4	Tamat SMA/SLTA	618 orang	16,73%
5	Akademi	44 orang	1,19%
<b>Jumlah</b>		<b>3.693 orang</b>	<b>100%</b>

Sumber : Dokumen Kantor Desa Penyasawa, April 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar secara umum tingkat pendidikannya tergolong tinggi dimana kebanyakan dari penduduknya adalah tamat SD dengan jumlah 1.836 orang dengan persentase 49,71% dan tingkat pendidikan yang paling bawah adalah tamatan Akademi dengan jumlah 44 orang dengan persentase 1,19%.

Pendidikan sebagai prioritas utama dari pembangunan berkembang baik di Desa Penyasawan. Pendidikan perlu ditunjang oleh prasarana yang memadai umumnya, prasarana pendidikan berupa gedung-gedung sekolah yang ada mulai dari TK sampai SMA. Untuk lebih jelasnya bias dilihat pada tabel berikut ini:

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV

## Fasilitas Pendidikan di Desa Penyasawan

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Persentase (%)
1	TK	1 unit	12,5%
2	SD	2 unit	25%
3	MI	1 unit	12,5%
4	MTS	1 unit	12,5%
5	SMP	2 unit	25%
6	SMA	1 unit	12,5%
<b>Jumlah</b>		<b>8 unit</b>	<b>100%</b>

Sumber : Dokumen Kantor Desa Penyasawan, April 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat dengan jelas bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar sangat memadai dengan jumlah 8 unit sarana pendidikan. Jumlah sarana pendidikan yang paling banyak adalah sarana pendidikan SD dan SMP dengan jumlah 2 unit dengan persentase 25% sedangkan sarana prasarana yang lainnya berjumlah 1 unit dengan persentase 12,5%.<sup>15</sup>

### C. Sosial Ekonomi

Tingkat kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari suatu kondisi perekonomian masyarakat-masyarakat tersebut. Untuk itu pengetahuan tentang kondisi perekonomian masyarakat dan sekaligus mengetahui perkembangan pembangunan yang dilaksanakan. Ditingkat perekonomian, yang dilakukan adalah usaha penumbuhan dan memajukan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. selain itu pembangunan untuk

<sup>15</sup>Ibid.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memajukan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, dan juga pembangunan bertujuan untuk pemerataan kesejahteraan hidup masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian dengan melakukan berbagai macam usaha dalam kehidupan sehari-hari.

Dari segi sosial ekonomi masyarakat Desa Penyasawan pada umumnya mempunyai mata pencarian berdagang, seperti pakaian, makanan, rempah-rempah dan lain-lain, dan ada juga yang bertani seperti menyadap karet dan berkebun sawit, sebagian masyarakat bekerja sambilan atau sampingan atau sampingan seperti, tukang jasa atau menjahit. Kemudian ada juga sebagian dari penduduk Desa Penyasawan bekerja sebagai PNS dan Guru honor di sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Kampar.

Desa Penyasawan juga memiliki kemajuan dibidang sains dan teknologi, ketika masyarakat telah ikut memanfaatkan produk-produk teknologi modern seperti teknologi komunikasi dan transportasi, yang membawa perubahan kepada pandangan hidup sebagian hidup masyarakat Desa Penyasawan ini. Terbukti telah banyak dibangun rumah permanen yang terbuat dari beton, rata-rata memiliki sepeda motor, televisi, handphone, bahkan sudah ada warga yang memiliki kendaraan roda empat. Dan secara umum pula sudah tidak ada lagi penduduk yang sulit makan sehari-hari. Dan dapat disaksikan pula hidup yang konsumtif yang telah menjela di dalam kehidupan masyarakat di Desa Penyasawan ini.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>*Ibid.*

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Keagamaan

Persoalan agama merupakan persoalan yang amat fundamental dalam suatu masyarakat, karena ia tidak bisa dipisahkan dari kehidupan itu sendiri yang berimplikasi terhadap bentuk dan orientasi pada pemikiran, perasaan dan tindak tunduk manusia, selain itu agama tidak mungkin dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat karena agama itu diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Agama merupakan suatu hal yang sangat prinsipil dan agama bagi manusia merupakan kebutuhan fitrah, dengan beragama manusia memperoleh ketenangan jiwa dan merasakan nikmatnya kehidupan sebagai sarana atau jembatan untuk menggapai kehidupan hakiki.

Desa Penyasawan merupakan penduduk asli pribumi yang menganut 100% beragama islam. Masyarakat Desa Penyasawan termasuk penganut agama yang kuat, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setiap dusun mempunyai mesjid dan mushallah yang dijadikan sebagai tempat beribadah dan peringatan keagamaan lainnya, termasuk pula tempat pertemuan dan tempat musyawarah dan membicarakan perbaikan kampung. Untuk melihat kuintitas dalam angka-angka yang jelas mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel V**  
**Jumlah Penduduk Desa Penyasawan Menurut Agama**

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Agama	Jumlah	persentase
1	Islam	4.832	100%
2	Kristen Protestan	–	–
3	Kristen Katolik	–	–
4	Hindu	–	–
5	Budha	–	–
6	Konghucu	–	–
<b>Jumlah</b>		<b>4.832</b>	<b>100%</b>

Sumber: Statistik Desa Penyasawan, April 2017

Tabel tersebut menunjukkan bahwa agama yang dianut oleh penduduk Desa Penyasawan seluruhnya adalah agama islam yang berjumlah 4.832 jiwa atau 100%, sementara agama lain tidak ada pemeluknya di daerah ini.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa di Desa Penyasawan banyak memiliki tempat beribadah agama islam seperti mesjid dan mushallah, jadi sarana ibadah di Desa Penyasawan dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel VI**

**Sarana Ibadah di Desa Penyasawan**

No	Jenis Sarana Ibadah	Jumlah	Kondisi
1	Mesjid	6 unit	Baik
2	Mushallah	11 unit	Baik
3	Gereja	–	–
4	Wihara	–	–
5	Pura/Kuil	–	–
<b>Jumlah</b>		<b>17 unit</b>	<b>Baik</b>



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Sumber: Dokumen Kantor Desa Penyasawan, April 2017*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana ibadah Desa Penyasawan yang semuanya agama islam yaitu Mesjid yang berjumlah 6 unit dan Mushallah berjumlah 11 unit. Pembangunan sarana ibadah ini memberikan manfaat yang baik sekali bagi masyarakat Desa Penyasawan, karena masyarakat bias lebih mudah untuk pergi beribadah ataupun mengadakan kegiatan lainnya tanpa harus memikirkan seberapa jauh tempat ibadah tersebut.<sup>17</sup>

### E. Profil Usaha Ikan Salai Patin

Pengertian ikan salai atau ikan asap adalah merupakan cara pengolahan atau pengawetan dengan memanfaatkan kombinasi perlakuan pengeringan dan pemberian senyawa kimia alami dari hasil pembakaran bahan bakar alami. Melalui pembakaran akan berbentuk senyawa asap dalam bentuk uap dan butiran-butiran tar serta dihasilkan panas. Senyawa asap tersebut menempel pada ikan dan terlarut dalam dalam lapisan air yang ada di permukaan tubuh ikan, sehingga berbentuk aroma dan rasa yang khas pada produk dan warna menjadi keemasan dan kecoklatan.<sup>18</sup>

Ikan asap sudah dikenal sejak zaman dahulu kala. Konon, terjadinya tanpa disengaja. Ketika itu, umumnya orrang mengawetkan daging atau ikan dengan cara dikeringkan dibawah terik matahari. Namun, pada musim hujan dan musim dingin orang mengeringkannya dengan

<sup>17</sup>*Ibid.*

<sup>18</sup>Rabiatul Adawyah, *Pengelolaan dan Pengawetan Ikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Cet.Ke- 2, hal. 88



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan api sehingga pengaruh asap pun tidak dapat dihindarkan. Panas yang dihasilkan dari pembakaran kayu menyebabkan terjadinya proses pengeringan. Selain akibat panas, proses pengeringan terjadi karena adanya proses penarikan air dari jaringan tubuh ikan oleh penyerapan berbagai senyawa kimia yang berasal dari asap.

Pengasapan ikan merupakan cara pengawetan ikan dengan menggunakan asap yang berasal dari pembakaran kayu atau bahan organik lainnya. Pengasapan ikan dilakukan dengan tujuan :

- a. Untuk mengawetkan ikan dengan memanfaatkan bahan-bahan alam.
- b. Untuk member rasa dan aroma yang khas.

Usaha ikan salai patin di Desa Penyasawan Kecamatan Kampar sudah mulai diproduksi pada tahun 1999, pendiri utama usaha ini yaitu Bapak Alizar dan teman-teman dalam bentuk kelompok yang diberi nama usaha ikan salai patin ocu. Tiga tahun setelah berdirinya usaha ikan salai patin ocu dan terlihat perkembangan yang cukup maju, maka teman-teman Bapak Alizar tertarik untuk mendirikan usaha sendiri, dan tidak bergantung dari usaha ikan salai patin ocu.

Untuk mendirikan usaha tersebut mereka mencoba meminta bantuan pemerintah berupa kredit dari bank, pihak bank tentu melihat apakah mereka bias memenuhi persyaratan yang diajukan bank, akhirnya

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ada yang mendapat bantuan modal dan ada juga yang tidak karena tidak mampu memenuhi persyaratan yang diajukan oleh pihak bank.<sup>19</sup>

Pada tahun 2004 sampai saat ini usaha ikan salai patin ocu terus mengalami pertumbuhan. Penduduk di Desa Penyasawan semakin merasa tertarik untuk mendirikan usaha ini karena melihat perkembangan yang cukup menjanjikan dan keberhasilan usaha yang telah ada. Kemudian pada tahun 2011 kembali berdiri usaha baru sehingga sampai pada tahun 2017 telah berkembang menjadi 10 usaha ikan salai patin.<sup>20</sup> 3 di antaranya telah ada nama tempat usaha, yaitu :

1. Usaha salai patin Ocu
2. Usaha salai patin Zul Brother
3. Usaha salai patin Harapan Jaya

Dan yang selain itu tidak memiliki nama tempat usaha, tapi usaha yang dikelolanya telah memasuki pasar luar daerah, bahkan sampai keluar provinsi.

<sup>19</sup>Alizar (Pemilik Usaha Ikan Salai Patin Ocu), *Wawancara*, Desa Penyasawan, 22 April 2017

<sup>20</sup>Zul Effendi, (Pengusaha Salai Patin), *Wawancara*, Desa Penyasawan, 22 April 2017